

### DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB KEPADA DIRI SENDIRI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Esti Susanti & Rini Rahman

Universitas Negeri Padang

estisusanti990424@gmail.com ; rinirahman@fis.unp.ac.id

#### Abstract

*The purpose of this research is to determine the positive and negative impacts of the use of mobile phones on the character of self-responsibility of students at SMK Negeri 1 Rao Selatan. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection methods used are observation and interview methods. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that 1) there is a positive impact on the character of self-responsibility of students, namely a) on their bodies (cleanliness, eating and drinking, and health) b) on their minds (studying knowledge and practicing knowledge in life) c) on their souls (repent and abstain from major sins and mujahadah) 2) there is a negative impact on the character of self-responsibility of students, namely a) on their bodies (cleanliness, eating and drinking, health, and wearing syar'i clothing / covering the genitals) b) against his mind (studying knowledge) c) against his soul (repent and abstain from major sins).*

**Keywords :** *The Impact of Use of Mobile Phones, Character Responsibilities, Learners*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan handphone terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa 1) adanya dampak positif terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik yaitu a) terhadap jasmaninya (kebersihan, makan dan minum, dan kesehatan) b) terhadap akalnya (menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan) c) terhadap jiwanya (bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar dan mujahadah) 2) adanya dampak negatif terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik yaitu a) terhadap jasmaninya (kebersihan, makan dan minum, kesehatan, dan berpakaian syar'i/menutup aurat) b) terhadap akalnya (menuntut ilmu) c) terhadap jiwanya (bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar).

**Kata Kunci :** Dampak Penggunaan Handphone, Karakter Tanggung Jawab, Peserta Didik

## PENDAHULUAN

*Handphone* adalah salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak manfaat dan kemudahan yang bisa diambil dari perkembangan teknologi, hampir semua masyarakat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi mulai dari kalangan birokrat, pengusaha, mahasiswa, pelajar, sopir taksi, tukang ojek, sampai pedagang sayur, ini membuktikan bahwa kehidupan tidak bisa lepas dari peran teknologi informasi khususnya *handphone* (Lutfiana, 2018). *Handphone* merupakan alat komunikasi dua arah yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk berkomunikasi tanpa terbatas jarak dan waktu, dapat dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Istifadah, 2018).

Peserta didik dapat menggunakan teknologi *handphone* ini secara positif ataupun negatif tergantung pada setiap individu, contoh positif dari penggunaan *handphone* adalah memanfaatkan *handphone* sebagai media pembelajaran dan negatifnya adalah menggunakan *handphone* dalam proses pembelajaran untuk chat-an dengan teman atau untuk bermain *game* (Istifadah, 2018).

Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rao Selatan *handphone* sudah banyak dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik yang membawa *handphone* cenderung bersikap individualisme, mereka bergaul atau berbicara bukan dengan teman di sampingnya, melainkan orang yang di luar lingkungan belajarnya dengan sarana *chat* melalui *Handphone*-nya, perilaku seperti ini terjadi secara berketerusan yang membuat munculnya sikap-sikap egois dan pamer diantara peserta didik yang membawa *handphone* (Lutfiana, 2018). Yang lebih mengawatirkan adalah karakter peserta didik yang mulai terlihat tidak baik dalam menuntut ilmu dan menghargai guru karna sebagian dari peserta didik itu belum bisa menggunakan *handphone* secara bijak (Istifadah, 2018).

Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah SAW, pendidikan akhlakul karimah (Akhlak yang Mulia) adalah faktor penting dalam membina suatu umat atau membangun suatu bangsa, akhlak dari suatu bangsa itulah yang menentukan sikap hidup dan tingkah laku perbuatannya (Firdaus, 2017). Sebagai mana hadis Rasulullah SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يُحَدِّثُنَا إِذْ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجِسًا وَلَا مُتَمَحِّسًا وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحَابِسُكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Umar bin Hafsh telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy dia berkata; telah menceritakan kepadaku Syaqiq dari Masruq dia berkata; "Kami pernah duduk-duduk sambil berbincang-bincang bersama Abdullah bin 'Amru, tiba-tiba dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlakunya." ( H.R Bukhari )*

Berdasarkan Hadits Bukhari di atas dalam kitab adab pada bab berbuat baik, dermawan, dan dibencinya kebakhilan nomor 5575 menjelaskan, bahwa Umar bin Hafsh bin Ghiyats yang berasal dari kalangan Tabi'ul Atba' kalangan tua dengan kunyah Abu Hafsh bertempat tinggal di Kuffah diceritakan oleh ayahnya Al A'masy dimana sumber dari cerita tersebut adalah Abdullah bin 'Amru, ia berkata bahwa "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji."

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kegiatan sekolah selama tiga bulan tepatnya mulai dari 21 juli 2021 sampai 09 agustus 2021, terdapat beberapa kejanggalan pada karakter peserta didik dalam penggunaan *handphone*, misalnya saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang menggunakan *handphone* untuk bermain *game*, dan ada juga yang ketahuan sedang chatting-an dengan temannya, pada beberapa pembelajaran mereka tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan tetapi asik dengan *handphone*-nya.

Terlebih lagi ketika di luar jam pembelajaran, sebagian dari peserta didik menghabiskan waktu dengan memainkan *handphone* dan pembahasannya ketika berdiskusi dengan sesama teman tidak jauh dari masalah *handphone*. Ada juga kejadian-kejadian kecil yang terus terulang-ulang yang jika dibiarkan akan menjadi buruk, misalnya guru lewat tidak di sapa dan tidak dilihat peserta didik karena fokus dengan *handphone*-nya masing-masing, guru bertanya di jawab sambil main *handphone*, berfoto-foto, putar musik, dan menonton video di depan guru dengan perasaan tidak bersalah, seakan-akan guru tidak ada hak terhadap mereka ketika di luar jam pelajaran. Pada waktu razia *handphone* dilakukan ada beberapa siswa yang ketahuan menyimpan video yang tidak layak ditonton oleh mereka layaknya seorang pelajar jelas oleh sorang wali kelas yaitu ibuk Falni wali kelas X TAV 2.

Namun penggunaan *handphone* ini juga membantu peserta didik dalam belajar, seperti yang di sampaikan oleh seorang guru di SMKN 1 Rao Selatan ini, yaitu ibuk Mei

Saroh bahwa dengan adanya *handphone* ketika belajar peserta didik bisa lebih mudah mencari materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu, dan untuk pembelajaran yang berbentuk praktek peserta didik bisa membuka youtube untuk mencari langkah-langkah dari pembelajaran pada hari itu.

Ibuk Mei Saroh juga melanjutkan dengan penggunaan *handphone* peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran karena peserta didik lebih tertarik melihat atau membaca bahan pembelajaran melalui *handphone* dari pada buku atau yang lain, sehingga ketika mereka menggunakan *handphone* ketika pembelajaran peserta didik lebih banyak aktif dalam berdiskusi baik itu bertanya dan berpendapat. Peserta didik juga lebih kreatif dalam belajar khususnya pada pembelajaran yang berbentuk praktek karena peserta didik bisa membuka google atau youtube untuk mencari ide-ide atau tutorial-tutorial yang beragam. Lanjutnya tapi memang ada juga yang tidak bisa amanah dalam penggunaan *handphone* ini sehingga dapat merugikan diri peserta didik itu sendiri.

Dari realita di atas peneliti bermaksud akan melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *handphone* saat ini bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Dengan menitik fokuskan penelitian ini pada karkter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik kelas XII TAV dan XII MM dengan mengangkat judul “Analisis Dampak Penggunaan Handphone terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik ti SMK Negeri 1 Rao Selatan”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah jalan utama bagi peneliti yang ingin memahami lebih dalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik itu dari segi perilaku, persepsi, motivasi maupun tindakan dimana hasil akhir yang di jabarkan berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan menggunakan metode yang ilmiah (Sidiq dkk, 2019)

Dengan menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti jga menggunakan pendekatan studi kasus untuk membahas lebih dalam mengenai isu yang sedang peneliti teliti, yaitu untuk menganalisis bagaimana dampak penggunaan *Handphone* terhadap karakter peserta didik di SMK N 1 Rao Selatan.

Penelitian ini bertempat di SMK N 1 RAO SELATAN kecamatan Rao Selatan kabupaten Pasaman. Untuk pemilihan informan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Dengan menentukan beberapa informan dengan pertimbangan yang baik dan tepat menurut peneliti, di antaranya adalah : 1) Kepala Sekolah, 2) bimbingan konseling (BK)(1guru), 3) wali kelas(1 guru), 4) guru produktif (2 guru) 5) peserta didik kelas XII Teknik Audio Vidio (6 peserta didik) dan peserta didik kelas XII Multi Media (6 peserta didik).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua langkah untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah observasi dan wawancara. Untuk observasi pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observer as participant artinya peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai partisipan penuh yang secara langsung mengamati dan mengumpulkan data dari fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, kemudian untuk wawancara pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara langsung (tatap muka) dan perorangan, sehingga dengan teknik tersebut penulis akan lebih mudah mengetahui serta memahami secara mendalam tentang informasi-informasi penelitian yang disampaikan oleh informan ketika wawancara berlangsung. Adapun terkait analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan teknik analisis yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan atau melaporkan data yang telah diambil. Diantaranya adalah Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan (Wahyuddin, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Agar hasil penelitian ini mudah dipahami, seluruh hasil wawancara peneliti dengan informan ditampilkan dalam bentuk narasi *verbatim* (dialog). Deskripsi narasi *verbatim* yang peneliti tampilkan merupakan kutipan-kutipan wawancara peneliti dengan seluruh informan. Kutipan yang ditampilkan berdasarkan kepada macam-macam karakter tanggung jawab kepada diri sendiri, dimana terdapat tiga macam dan masing-masing memiliki beberapa indikator, yaitu; 1)berakhlak terhadap jasmani a)senantiasa menjaga kebersihan b)menjaga makan dan minumnya c)menjaga kesehatan d)berbusana yang islami, 2)berakhlak terhadap akal a)menuntut ilmu b)memiliki spesialisasi ilmu yang dikuasai c)mengajarkan ilmu pada orang lain d)mengamalkan ilmu dalam kehidupan, 3)berakhlak terhadap jiwa a)bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar b)bermuraqabah

c)bermuhasabah d)mujahadah. Jika ada poin atau indikator tersebut yang tidak disampaikan dalam pemaparan hasil penelitian, itu berarti tidak terdapat pengaruh pada poin atau indikator tersebut terhadap diri peserta didik.

## A. Dampak Positif

### 1. Berakhlak Terhadap Jasmani

#### a. Senantiasa Menjaga Kebersihan

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak positif terhadap kebersihan peserta didik. Melalui *handphone* peserta didik bisa menambah wawasan tentang bagaimana menjaga kebersihan, dengan cara salah satunya adalah peserta didik melihat tips dan tutorial bersih dan rapi di tiktok. Bersih dan rapi yang informan maksud di sini adalah dalam berpakaian dan menjaga kebersihan badan. Hal ini dinyatakan oleh informan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. petikan wawancara senantiasa menjaga kebersihan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Senantiasa menjaga kebersihan	3	<i>...,Saya juga ada melihat tips dan tutorial untuk berpakaian yang bersih dan rapi di tiktok, misalnya saya lihat tentang perawatan rambut, lulur yang bagus, cara mengikat tali sepatu, tutorial jilbab yang rapi dan lainnya...</i>

#### b. Menjaga Makan dan Minumnya

Menurut informan menggunakan *handphone* memberikan dampak positif terhadap makan dan minum peserta didik. Salah seorang informan menyatakan bahwa peserta didik sering melihat video di youtube bagaimana pola makan yang sehat dan apa saja makanan yang bagus untuk di konsumsi yang bisa menurunkan berat badan, karena menurut informan kebanyakan orang ketika berusaha menurunkan berat badan itu behujung sakit, dikarnakan pola makan yang salah, karena demikian peserta didik mencari ilmunya bagaimana agar bisa menurunkan berat badan dan tetap bisa menjaga kesehatan. Hal ini dinyatakan oleh informan 2 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. petikan wawancara menjaga makan dan minumnya**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menjaga makan dan minum	2	<i>saya menonton vidio bagaimana cara menurunkan berat badan yang sebat di youtube, salah satunya vidio dr. zaidul akbar. Dari situ saya belajar waktu makan yang baik, makanan yang halal dan bak untuk di konsumsi...</i>

c. menjaga kesehatan

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan peserta didik. Salah satu video yang sering ditonton peserta didik adalah dr. Zaidul Akbar, dan beberapa video lain yang informan lupa namanya, dengan melihat video-video tersebut peserta didik terbantu dalam mengatur pola makannya, mulai dari kapan waktu makan yang baik, makanan yang halal dan makanan/ minuman apa saja yang baik untuk dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuhnya. Hal ini dinyatakan oleh informan 2 dan 3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Petikan Wawancara Menjaga Kesehatan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menjaga kesehatan	2	<i>...salah satunya vidio dr. zaidul akbar. Dari situ saya belajar waktu makan yang baik, makanan yang halal dan bak untuk di konsumsi...</i>
	3	<i>...,saya senam dengan melibat panduan vidio di youtube...</i>

2. Berakhlak terhadap akal

a. Menuntut ilmu

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak positif terhadap kewajiban peserta didik dalam menuntut ilmu. Diantaranya membantu dalam pelajaran sekolah, untuk mencari materi peserta didik biasa menggunakan *google* dalam mengakses pelajaran yang dibutuhkannya, sedangkan bagian yang praktek peserta didik menggunakan *youtube* untuk mencari tutorial dan langkah-langkah kerjanya, dan jika menonton vidionya membuat peserta didik lebih paham apa dan bagaimana cara kerja dari praktek yang akan dilakukan dibanding jika hanya mendengar penjelasan lisan dari guru

dan membaca modul. Hal ini dinyatakan oleh informan 1, 5, 6, 8, dan 15 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Petikan Wawancara Menuntut Ilmu**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menuntut ilmu	1	<i>Saya menggunakan hp untuk belajar pelajaran sekolah saja, jika yang materi saya cari google dan kalau yang praktek saya cari tutorial di youtube</i>
	5	<i>Saya menggunakan hp untuk mengerjakan tugas sekolah, dan untuk mencari ilmu berdagang juga, saya lihat-lihat di Instagram dan Facebook dan saya juga belajar untuk menggunakan waktu dengan produktif</i>
	6	<i>Saya gunakan hp untuk mengerjakan tugas sekolah, jika tugasnya materi saya cari di google, dan jika praktek untuk mengedit foto dan video saya gunakan aplikasi capcut Saya juga belajar nyanyi di hp, sudah pernah ikut lomba nyanyi qasidah tingkat kabupaten dan meraih juara 2</i>
	8	<i>Saya menggunakan hp untuk belajar di ruang guru, dan mencari jawaban tugas menggunakan hp, mengedit foto dan membuat tugas desain di hp Saya juga menambah ilmu agama dengan menonton dan mendengar dari hp</i>
	15	<i>Ketika menggunakan hp di kelas peserta didik bisa lebih aktif karna peserta didik lebih tertarik membaca materi melalui hp dari pada buku atau modul  Peserta didik juga lebih kreatif dalam belajar khususnya pada pembelajaran yang berbentuk praktek karena peserta didik bisa membuka google atau youtube untuk mencari ide-ide atau tutorial-tutorial yang beragam</i>

b. Mengamalkan ilmu dalam kehidupan

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan maka terdapat beberapa peserta didik yang menggunakan *handphone* sebagai alat bantu untuk mengamalkan/mempraktekkan ilmu yang dimiliki baik itu ilmu yang telah di pelajari di sekolah maupun yang di luar sekolah. Seperti pesera didik yang menekuni ilmunya dibidang teknologi sehingga melalui

bantuan dari *handphone* sudah bisa menciptakan aplikasi, desain video promosi sebuah perusahaan dan lain sebagainya. Hal ini dinyatakan oleh informan 4, 5 dan 12 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 5. Petikan Wawancara Mengamalkan Ilmu dalam Kehidupan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Mengamalkan ilmu dalam kehidupan	4	<i>Saya hobi bertanam, sepulang sekolah saya selalu beraktivitas untuk merawat tanaman seperti cabe, jagung dan sayur-sayur</i>  <i>Dalam merawat tanaman saya banyak belajar dari youtube, seperti mencari pupuk yang cocok takarannya dan lain-lain</i>
	5	<i>Saya banyak belajar cara berjualan online di Intagram dan Facebook, sekarang saya berjualan di hp, saya mengambil barang jualan dari shoopee dan berjualan dari Instagram, Facebook dan Whatshapp</i>
	12	<i>Ada juga peserta didik yang memang memanfaatkan hp untuk mengembangkan bakatnya, pernah menciptakan aplikasi simpan pinjam buku perpustakaan, lomba pembuatan web dan mendesain video promosi sebuah perusahaan.</i>

### 3. Berakhlak terhadap jiwa

#### a. Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak positif terhadap kewajibannya dalam bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar. Peserta didik mendengarkan ceramah-ceramah yang ada di *youtube*, dengan sering menonton dan mendengar ceramah di *youtube*. Hal ini dinyatakan oleh informan 4 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. petikan wawancara bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar	4	<i>Saya pernah mendengar ceramah ustadz abdul sbomat tentang orang tua di youtube, kemudian saya ingat kesalahan saya selama ini kepada ibu dan ayah, di saat itu saya menangis dan bertaubat saya tidak akan mengulanginya lagi</i>

## B. Dampak negaif

1. Berakhlak terhadap jasmani
  - a. Tidak Menjaga Kebersihan

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kebersihan peserta didik. Karena ketika menggunakan *handphone* peserta didik menjadi lalai dalam memperhatikan kebersihannya baik itu pada badan atau lingkungannya, seperti menunda-nunda untuk mandi. Hal ini dinyatakan oleh informan 1, 2, 3, 5, 12, 13, dan 16 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. petikan wawancara senantasa menjaga kebersihan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Senantiasa menjaga kebersihan	1	<i>...,tugas saya di rumah itu menyapu. terkadang kalau sudah buka hp lupa ngerjainnya</i>
	2	<i>Kalau lagi main hp, lihat-lihat video di tiktok sering menunda-nunda mandi kalau sore sering tidak mandi jadinya</i>
	3	<i>Saya sering menumpuk baju kotor sampai banyak karena setiap hari lihat video di tiktok</i>
	5	<i>...,pulang sekolah sampai di rumah itu sudah sore langsung buka hp, kalau sudah buka hp malas untuk mandi jadi di tunda-tunda, mandinya bisa malam atau kadang tidak mandi...</i>
	12	<i>...,ada juga peserta didik yang terlambat datang sekolah, kalau ditanya alasannya mereka telat bangun karena lama tidur, main hp sampai jam 12, jam 1 malam. dan mereka ada yang tidak sempat mandi</i>
	13	<i>Peserta didik ini sering sembunyi di wc bermain game skater sambil merokok, bisa mereka bertahan di wc itu padahal wc-nya bauk dan banyak puntung rokok beserak di dalamnya</i>
	16	<i>Hal negatif dari bermain handphone membuat saya lalai dalam segala sesuatu termasuk membersihkan kamar,...</i>

## b. Tidak Menjaga Pola Makan

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak negatif terhadap makan dan minum peserta didik. Hal ini dinyatakan oleh informan 5, 7 dan 16 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. petikan wawancara menjaga minum dan makan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menjaga minum dan makan	5	<i>...iya saya sering menunda makan karena bermain hp lihat instagram, fecebebook dan whatsapp</i>
	7	<i>Saya sering tidak makan karena membaca novel di hp sampai saya kena maag</i>
	16	<i>...,sering telat makan...</i>

## c. Tidak Menjaga Kesehatan

Menurut informan menggunakan *handphone* dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan peserta didik. Salah satunya terlalu lama bermain *handphone* dalam setiap harinya mulai dari main *game* lanjut buka vidio di *tiktok*, menonton di *yotube*, *chat-an* di *whatsApp* sehingga radiasi dari *handphone* tersebut membuat mata dan kepala sakit. Hal ini dinyatakan oleh informan 2, 3, 4, 6,7, 9, dan 16 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. petikan wawancara menjaga kesehatan**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menjaga kesehatan	2	<i>Saya sering begadang sampai jam 12 malam karna main tiktok</i>
	3	<i>Saya sering begadang sampai jam 12 malam karena main tiktok, mengedit video dan main instagram</i>
	4	<i>Saya main game ML sampai tengah malam kadang jam 12 dan jam 1 malam</i>
	6	<i>Saya tidur jam 12 malam karena nonton vlog dan konten orang, dan menonton video mubbang, sehingga mata dan kepala saya sering terasa sakit</i>

7	<i>Saya sering tidur jam 12 malam karena membaca novel di hp, novelnya tentang cerita anak remaja yang banyak halunya Dan saya sering tidak makan sampai terkena maag</i>
9	<i>Mata saya sering panas karena main hp lama</i>
11	<i>Mata saya sakit karena radiasi dari hp</i>
16	<i>...,membuat mata saya sakit...</i>

d. Tidak memakai busana yang Islami

Merujuk pada informasi yang disampaikan informan peserta didik mendapatkan pengaruh buruk dari *handphone* terhadap tanggung jawabnya dalam berpakaian syar'i. Dikarenakan sering melihat foto dan video perempuan yang tidak berjilbab di media sosial membuat peserta didik juga ingin menirunya, sehingga peserta didik juga memposting foto/video tanpa menutup aurat dengan sempurna. Hal ini dinyatakan oleh informan 1, 10, 12, dan 13 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. petikan wawancara berbusana yang islami**

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Berbusana yang islami	1	<i>Saya pernah posting foto tidak memakai jilbab</i>
	10	<i>Karena sering melihat postingan di tiktok yang berjoget dan tidak pakai jilbab jadi terpengaruh mencontoh dan ikut posting juga</i>
	12	<i>Yang saya ketahui ada peserta didik yang di proses ke BK, entah salah kirim atau memang sengaja sampai ada guru yang melihat postingannya yang membuka aurat kalau boleh dibilang tidak senonoh...</i>
	13	<i>Ada juga peserta didik yang di proses karena postingannya, terkadang mereka posting memakai baju sekolah tapi tidak menutup aurat dengan gaya berjoget-joget, sehingga di kantirakan merusak cira sekolah...</i>

## 2. Berakhlak terhadap akal

## a. Menuntut Ilmu

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari informan, penggunaan *handphone* menjadi salah satu tantangan belajar peserta didik, bukannya memudahkan dalam proses pembelajaran seperti yang di harapkan akan tetapi menjadi penyebab ketidak fokusan peserta didik saat belajar. Hal ini dinyatakan oleh informan 3, 4, 11, 12, 13, 14 dan 15 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. petikan wawancara menuntut ilmu

Indikator	Informan	Petikan wawancara
Menuntut ilmu	3	<i>...,Fokus belajar menjadi kurang jika ada hp...</i>
	4	<i>...,di kelas kami tidak fokus kalau pakai hp, tapi kalau tidak ada hp jadi asik diskusi dengan teman-teman</i>
	9	<i>Sering mengabaikan apa yang guru sampaikan, karena fokus ke hp</i>
	12	<i>...,sebenarnya peserta didik ini belum siap dengan adanya handphone, mereka belum mengenal manfaat dari hp mereka belum bisa menggunakannya ke hal positif, karena saat pertama mereka mengenal hp itu adalah untuk bermain game, makanya saat disekolahun mereka tetap bermain game...</i>
	13	<i>Kebanyakan peserta didik yang berkasus dengan hp itu karena mereka menggunakannya di waktu dan tempat yang salah, yaitu mereka bermain skater (game judi) ketika di kelas, ada juga yang menonton tiktok, ada yang memoto/vidiokan gurunya yang sedang marah dan atau mengantuk di kelas lalu di posting dengan kata-kata yang lucu dan beragam lainnya...</i>
14	<i>...,jika pembelajaran di izinkan menggunakan hp, hanya satu atau dua orang yang memang betul-betul menggunakan hp nya untuk belajar, sebagian besar mencuri-curi untuk membuka yang lain. Walaupun sudah sering disampaikan edukasi penggunaan handphone tetapi mereka belum bisa menggunakannya dalam pembelajaran, mereka belum dewasa dalam menggunakan hp ini...</i>	

---

15     ...ada yang memang tidak amanah dengan kepercayaan yang diberikan saat belajar mereka masih mengambil kesempatan untuk bisa chattingan dengan temannya...

---

### 3. Berakhlak terhadap jiwa

#### a. Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar

Menurut informan menggunakan *handphone* mendorong mereka dalam melakukan dosa besar, salah satunya adalah meninggalkan sholat, berzina, mencuri, berjudi, mengumbar aurat, dan durhaka kepada orang tua. Hal ini dinyatakan oleh informan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13 dan 16 sebagaimana petikan wawancara pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12. petikan wawancara bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar**

Indikator	Informan	Petikan wawancara	
Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar	1	<i>Saya pernah posting foto tidak memakai jilbab</i>	
	2	<i>Setiap hari saya menonton drama korea melibat adegan berpelukan dan berciuman, kalau libur sekolah kadang sampai lima jam</i>	
	4	<i>Pernah menonton video porno bersama teman-teman</i>	
	5	<i>...,tinggal sholat karena main hp...</i>	
	6	<i>...,tinggal sholat...</i>	
	7	<i>...,tinggal sholat...</i>	
	8	<i>...,menonton yang tidak senonoh...</i>	
	9	<i>...,lupa waktu sholat, sampai meninggalkan sholat ...,sering mengabaikan perintah orang tua...</i>	
	10	<i>Gara-gara main hp sering meninggalkan sholat</i>	
	12	<i>...,bermain skater (game judi) di sekolah awalnya memang di jam istirahat, tetapi terkadang karna merasa belum puas dan masih merasa tertantang akhirnya tidak masuk kelas lagi...</i>	
			<i>...mereka membutuhkan kuota setiap hari, ada orang tua mereka yang kurang mampu membuat mereka bekerja, seperti memanjat pinang, kelapa, ada juga yang</i>

---

	<i>di duga mencuri karena pernah ada warga yang melaporkan ke sekolah...</i>
13	<i>...dulu ada peserta didik yang melakukan hal tidak senonoh kemudian silaki-laki ini menyebarkan vidionya...</i>
16	<i>...,sering mengabaikan panggilan orang tua...</i>

---

## Pembahasan

### A. Dampak positif

1. Berakhlak kepada jasmani
  - a. Senantiasa menjaga kebersihan

Pada poin tanggung jawab dalam menjaga kebersihan ini dijelaskan bahwa seorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian, dan tempat, terutama saat akan melaksanakan sholat dan beribadah kepada Allah, di samping suci dari kotoran, juga suci dari hadas (Muh rin, 2020). Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan dan sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan peserta didik mampu menjaga kebersihan badan dengan merawat rambut dengan lidah buaya dan menggunakan lulur yang bagus, kemudian peserta didik mampu menjaga kebersihan pakaiannya dengan mengikat tali sepatu yang rapi, memakai jilbab yang rapi, memakai baju yang rapi dan lain-lainya.

- b. Menjaga minum dan makannya

Makan dan minum adalah kebutuhan pokok bagi tubuh manusia. Allah memberikan perintah kepada manusia agar makan dan minum dari yang halal dan tidak berlebihan (Sari, 2021). Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan peneliti mendapatkan satu responden pada poin ini, dimana terdapat adanya pengaruh positif dari penggunaan *handphone* terhadap tanggung jawab peserta didik dalam menjaga minum dan makannya, yaitu pada pola makannya, termasuk di dalamnya jenis makanan/minuman yang baik untuk dikonsumsi, waktu yang baik untuk makan serta porsi yang cukup dan tidak berlebihan dari makanan dan minuman tersebut.

- c. menjaga kesehatan

Menjaga kesehatan bagi seorang muslim adalah wajib dan salah satu bagian ibadah kepada Allah SWT, selain itu juga melaksanakan amanah dari Allah. Olahraga memiliki

peran penting dalam menjaga kesehatan jasmani (Sari, 2021). Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan peneliti mendapatkan dua responden pada poin ini, dimana terdapat adanya pengaruh positif dari penggunaan *handphone* terhadap tanggung jawab peserta didik dalam menjaga kesehatan. Diantara dampak positif yang peserta didik dapatkan adalah peserta didik dapat menjaga pola makannya, melakukan diet dengan cara yang sehat dan lebih rajin untuk berolahraga/senam. Menurut (Sembiring, 2022) upaya menurunkan berat badan atau diet adalah hal yang tepat untuk mengatasi kelebihan berat badan pada seseorang. Salah melakukan diet dapat membahayakan tubuh, tubuh akan mengalami gangguan seperti maag, mulut berbau, konsentrasi berkurang, dan tubuh menjadi lemas.

## 2. Berakhlak terhadap akal

### a. Menuntut ilmu

*Handphone* memiliki dampak positif bagi pengguna seperti memudahkan dalam melakukan komunikasi, memudahkan mencari informasi tentang apa saja, membuat proses pembelajaran menjadi mudah (Lestari & Yarmi, 2017). Dari informasi yang peneliti peroleh dari informan bahwa penggunaan *handphone* berdampak positif kepada prosesnya dalam menuntut ilmu pelajaran yang ada di sekolah dan juga ilmu yang tidak berkaitan dengan pelajaran di sekolah, artinya peserta didik mendapatkan ilmu baru dari penggunaan *handphone* tersebut.

### b. Mengamalkan ilmu dalam kehidupan

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan peneliti mendapatkan tiga responden pada poin ini, dimana melalui *handphone* tersebut peserta didik mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, diantaranya yang dari jurusan TAV (teknik audio video) menciptakan aplikasi, membuat web, dan lain-lain. Begitu pula yang dari jurusan MM (multi media) mendesain video dan foto dan lain-lainnya. Menurut (Rodliyah et al., 2020) *handphone* yang dulunya hanya sebagai alat komunikasi, saat ini memiliki fungsi lainnya yaitu bisa menjadi alat bantu untuk belajar. Saat ini fitur di *handphone* sudah canggih seperti pengolahan gambar dan video, pengolahan dokumen, dan lain-lain.

3. Berakhlak terhadap jiwa

a. Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan peneliti mendapatkan satu responden pada poin ini, dimana peserta didik sering menonton video ceramah di *youtube*, sehingga ketika menonton atau mendengarkan video tersebut memberikan motivasi kepada dirinya untuk menjauhi dosa dan senantiasa bertaubat kepada Allah SWT.

**B. Dampak negatif**

1. Berakhlak terhadap jasmani

a. Tidak menjaga kebersihan

Dari hasil analisis peneliti pada hasil wawancara dengan informan peneliti menemukan bahwa peserta didik menjadi lalai terhadap tanggung jawabnya dalam menjaga kebersihan ketika menggunakan *handphone* baik itu kebersihan badannya maupun lingkungannya. Demikian pula dengan kebersihannya pada lingkungan, tanggung jawab yang peserta didik terhadap kebersihan lingkungannya yang paling sederhana adalah kamarnya sendiri, namun hal inipun sering tertinggal untuk dibersihkan karena lalai saat main *handphone*, malas bergerak untuk membersihkan tempat tidur, dan begitu juga dengan tugasnya dalam menyapu rumah, mencuci pakaian sehingga peserta didik sering menumpuk-numpuk pakaian kotor. Menurut (Muhirin, 2020) seharusnya sebagai seorang muslim harus bersih/ suci badan, pakaian, dan tempat, terutama saat akan melaksanakan sholat dan beribadah kepada Allah, di samping suci dari kotoran, juga suci dari hadas.

Beberapa peserta didik ketika hadir kesekolah ada yang tidak memperhatikan kebersihan dan kerapiannya karena hal tersebut termasuk indikator disiplin bagi peserta didik, sebagaimana yang disampaikan Aditya (Noviana & Rahman 2021) indikator peserta didik yang disiplin antara lain yaitu datang lebih awal ke sekolah sesuai waktu yang sudah ditetapkan, mengenakan atribut seragam sekolah dengan lengkap, berpakaian sekolah dengan bersih dan rapi (Noviana & Rahman, 2021).

b. Tidak menjaga makan dan minumannya

Menurut (Wilantika, 2015) remaja sering menggunakan *handphone* sambil menenteng makanan atau ngemil. Ketika seseorang menggunakan *handphone*, makanan yang dikonsumsi

biasanya tidak terkontrol dan tidak terkendali. Dan hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya obesitas. Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh (Ismi & Akmal, 2020) ditemukan bahwa siswa tidak mempedulikan makan karena kecanduan *game online* di handphone, hal ini membuat resah orang tua dan guru karena *game online* di *handphone* banyak memberikan dampak negatif. Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan peserta didik lalai dengan makannya atau makannya tidak teratur karena sering menunda makan dan sampai tidak makan, hal ini sampai membuat peserta didik terkena maag.

c. Tidak menjaga kesehatan

Penggunaan handphone dalam waktu yang lama akan mengganggu kesehatan diantaranya kanker otak, kanker mata, kanker telinga, sakit kepala, dan pembengkakan pada jari-jari tangan (Nobisa, 2020). Dari hasil analisis dan observasi yang peneliti lakukan informasi yang peneliti bahwa terkadang peserta didik tersebut begadang dengan bermain *handphone* hingga jam 3 atau jam 4 dini hari, dimana hal ini membuat peserta didik kurang istirahat.

d. Tidak memakai busana yang Islami

Manusia mempunyai budi, akal dan kehormatan, sehingga bagian-bagian badannya ada yang harus ditutupi (aurat) karena tidak pantas untuk dilihat orang lain sebagaimana yang telah di syariatkan islam. Kewajiban bagi setiap muslim/muslimah adalah untuk menjaga auratnya dari pandangan orang lain yang tidak berhak untuk melihatnya baik itu di dunia nyata maupun di sosial media. Dengan seringnya peserta didik melihat hal tersebut sehingga berpenampilan biasa tanpa menutup aurat secara sempurna merupakan hal yang lumrah dan bukanlah masalah bagi peserta didik. Sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan, di luar sekolah peserta didik biasa tidak menutup aurat secara sempurna, tidak memakai kaus kaki, dan tidak memakai rok melainkan celana panjang saja, bahkan juga banyak yang tidak memakai jilbab, adapun yang memakai jilbab tetapi tidak menutup dada secara sempurna.

## 2. Berakhlak terhadap akal

### a. Menuntut ilmu

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan tujuh responden pada poin ini, dimana terdapat adanya pengaruh negatif dari penggunaan *handphone* terhadap tanggung jawab peserta didik dalam menuntut ilmu. Ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam belajar ketika guru mengizinkan peserta didik untuk menggunakan *handphone* pada jam pelajaran, diantaranya adalah:

#### 1) Berkurangnya fokus peserta didik

Hal ini karena ketika belajar menggunakan *handphone* peserta didik tidak hanya fokus kepada materi yang ada dalam *handphone*, tetapi juga membuka aplikasi lain seperti *whatsbaap*, *instagram*, dan *tiktok*.

#### 2) Kurangnya diskusi antara peserta didik

Ketika ada tugas yang diberikan, peserta didik ingin cepat untuk dapat menyelesaikannya, sehingga peserta didik lebih suka untuk mencari jawaban ataupun penyelesaian tugas yang diberikan dari *handphone* yang menyebabkan tidak adanya diskusi untuk penyelesaian tugas tersebut.

#### 3) Mengabaikan penjelasan guru

Hal ini disebabkan peserta didik masih terhubung dengan media sosialnya sehingga peserta didik masih *chatting-an*, main *game online*, menonton *instagram* dan *tiktok* ketika guru menjelaskan di depan kelas.

#### 4) Mengambil foto/vidio guru tanpa izin

Beberapa kasus yang ada di BK adalah peserta didik yang mengambil foto dan atau vidio guru tanpa izin, seperti guru sedang mengantuk di foto kemudian dijadikan lelucon diantara peserta didik, dan guru sedang marah di vidio yang kemudian di posting ke sosial media. Salah seorang informan menyampaikan bahwa hal tersebut sering terjadi karena kurangnya edukasi penggunaan *handphone* tersebut kepada peserta didik, sehingga peserta didik belum mampu mengguakan *handphone* secara bijak dan memberikan lebih banyak manfaat untuk dirinya maupun orang-orang di sekitarnya.

5) Memberikan contekan pada orang lain

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan empat responden pada poin ini dan sejalan juga dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat adanya pengaruh negatif dari penggunaan *handphone* terhadap tanggung jawab peserta didik dalam mengajarkan ilmu pada orang lain. Bentuk negatif dalam hal ini adalah peserta didik bukan menggunakan *handphone* untuk diskusi, atau bekerja sama dalam belajar dan mengerjakan tugas yang ada melainkan *handphone* tersebut yang menjadi salah satu alat untuk melakukan kecuranngan ketika adanya tugas yang diberikan guru.

Hal ini disampaikan oleh informan pada saat peneliti melakukan wawancara. Menurut (Reyaan & Hary, 2017) yang menjadi penyebab munculnya tindakan ”menyontek” bisa dipengaruhi beberapa hal. Baik yang sifatnya berasal dari dalam (internal) yakni diri sendiri maupun dari luar (eksternal) misalnya dari guru, orang tua maupun sistem pendidikan itu sendiri: a) faktor dari dalam diri sendiri, b) faktor dari guru, c) faktor dari orang tua, d) faktor dari sistem pendidikan.

3. Berakhlak kepada jiwa

a. Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari menganalisis kutipan wawancara dengan informan, peneliti mendapatkan dua belas responden pada poin ini, dimana terdapat adanya pengaruh negatif dari penggunaan *handphone* terhadap tanggung jawab peserta didik dalam bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar. Dari hasil wawancara dan observasi yang di lakukan, peneliti menemukan beberapa bentuk perbuatan dosa besar dan perbuatan yang mengarah kepada dosa besar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meninggalkan sholat dengan sengaja

Peserta didik lebih sering meninggalkan sholat setelah memiliki *handphone* dari pada sebelum memiliki *handphone*, hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan pada wawancara dengan informan. Jika waktu sholat telah masuk dan adzan sudah berkumandang peserta didik mengaku mengabaikan adzan hingga lewat waktu sholat sampai meninggalkan sholat karena sudah nyaman dengan apa yang di buka di *handphone*-nya. Hal yang peserta didik buka yang membuat mereka meninggalkan sholat bukanlah

pelajaran atau tugas tapi *game*, menonton drama, membaca novel remaja, menonton *tiktok*, *chatting-an* dan lain-lain yang peserta didik juga tahu itu hal yang tidak bermanfaat.

2) Durhaka kepada orang tua

Sebagai seorang anak haruslah berbakti kepada orang tua, dimana salah satu bentuk berbakti itu adalah dengan patuh kepada orang tua selama tidak melanggar hukum Allah SWT. Begitu juga ketika orang tua memanggil anaknya atau meminta bantuan untuk pekerjaannya, seorang anak haruslah patuh. Namun peserta didik ketika bermain *handphone* menjadikan mereka abai dengan panggilan orang tuanya dan tidak mengerjakan perintah yang diberikan orang tuanya. Misalnya ketika orang tua memanggil didiamkan saja seolah-olah tidak dengar, dan jika orang tua meminta tolong untuk bantu satu pekerjaan peserta didik hanya mengatakan “iya” tapi tidak dilakukan karena memilih untuk terus bermain *handphone*.

3) Tidak menutup aurat secara sempurna

Seperti yang peneliti sampaikan sebelumnya peserta didik sering menonton video yang tidak menutup aurat secara sempurna di *tiktok* sehingga peserta didik merasa bahwa hal demikian adalah hal yang lumrah, dan karena seringnya menonton video yang membuka aurat dengan penampilan yang menarik menurut pandangan mereka membuat mereka juga meniru penampilan yang sama. Jika keluar rumah peserta didik tidak memakai jilbab, dan adapun memakai jilbab tidak menutup dada secara sempurna melainkan mengikuti gaya jilbab yang mereka tonton di *tiktok*, yaitu dengan pakaian yang ketat dan jilbab yang pendek.

4) Menonton video porno dan zina

Melalui *handphone* saat ini sangat mudah untuk mendapatkan informasi dan banyak hal lainnya yang baik maupun yang buruk, salah satunya adalah pornografi dimana hampir semua aplikasi yang biasa digunakan oleh peserta didik itu ada menampilkan pornografi, baik itu di *youtube*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, dan *game online*. Pornografi ini sering tampil dalam bentuk iklan, video konten, drama, dan lainnya, hal ini memancing rasa penasaran peserta didik untuk terus menonton hingga secara sengaja mencari video/foto porno tersebut. Dari wawancara yang peneliti lakukan ada yang menonton drama korea, kemudian video porno secara sendiri dan sembunyi-sembunyi hingga ada yang menonton video porno secara bersama-sama dengan teman-temannya.

#### 5) Judi *online*

Penggunaan internet yang semakin mudah telah disalahgunakan orang untuk permainan judi. Awalnya orang mengakses game online, selanjutnya karena rasa penasaran dan rasa ingin tahu, para remaja mengikuti permainan judi online (Asriadi, 2020). Ada banyak aplikasi judi *online* tapi yang banyak digunakan peserta didik di SMK N 1 Rao Selatan adalah aplikasi *game skater* dimana aplikasi ini adalah aplikasi *game* dengan banyak fitur permainannya, dimana permainan tersebut akan memberikan *point* yang dapat ditukarkan menjadi uang tunai, dan jenis permainan ini memiliki sistim judi.

#### 6) Mencuri

Untuk bisa selalu online menggunakan *handphone* itu memerlukan paket data setiap harinya, beberapa orang dari peserta didik tidak mencukupi untuk membeli data jika hanya mengandalkan jajan dari orang tua saja, sehingga ada yang mencari kerja hingga di duga ada yang mencuri juga, hal ini di duga karena pernah ada laporan dari masyarakat ke sekolah, bahwa ada masyarakat yang kehilangan kuini, pinang dan kelapa dan yang mengambilnya adalah peserta didik dari SMK N 1 Rao Selatan. Menurut (Romadlon, 2019) perilaku mencuri adalah salah satu kenakalan yang sebenarnya tidak patut dilakukan terlebih lagi di usia-usia sekolah. Sejalan dengan itu Sarwono ( Dalam Maulida & Rahman, 2022) juga menyampaikan bahwa perilaku yang memunculkan korban materi seperti mencuri, memalak, merusak sekolah ataupun sarana umum lainnya termasuk dalam aspek kenakalan remaja (Maulida & Rahman, 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan analsis peneliti tentang dampak penggunaan *handphone* terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik maka dapat diambil kesmpulan sebagai berikut:

1. Dampak positif penggunaan *handphone* terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik di SMK N 1 Rao Selatan.
  - a. Terdapat adanya dampak positif *handphone* terhadap jasmani peserta didik yaitu: kebersihan peserta didik (meningkatnya kebersihan badan dan pakaian), makan dan minum (mengetahui pola makan yang sehat) dan kesehatan peserta didik ( pola makan yang sehat dan merutinkan olah raga).

- b. Terdapat adanya dampak positif *handphone* terhadap akal peserta didik yaitu: dalam menuntut ilmu (ilmu pelajaran sekolah dan ilmu baru yang tidak berkaitan dengan pelajaran sekolah) dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan (menciptakan aplikasi, web, desain, berdagang, bertanam dan lain-lain).
  - c. Terdapat adanya dampak positif *handphone* terhadap jiwa peserta didik yaitu: dalam bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa besar (dengan menonton ceramah di *youtube*).
2. Dampak negatif penggunaan *handphone* terhadap karakter tanggung jawab kepada diri sendiri peserta didik di SMK N 1 Rao Selatan.
- a. Terdapat adanya dampak negatif *handphone* terhadap jasmani peserta didik yaitu: terhadap kebersihan peserta didik (tidak mandi, tidak membersihkan tempat tidur/kamar, tidak menyapu rumah, menumpuk pakaian kotor dan lain-lain), makan dan minum (menunda makan hingga maag), kesehatan (menunda makan hingga maag, begadang hingga larut malam sehingga kurang istirahat dan sakit mata serta kepala) dan berpakaian syar'i (tidak menutup aurat dengan sempurna).
  - b. Terdapat adanya dampak negatif *handphone* terhadap akal peserta didik yaitu: terhadap proses menuntut ilmu (berkurangnya fokus peserta didik, berkurangnya diskusi antar peserta didik, mengabaikan penjelasan guru, dan mengambil foto/vidio guru tanpa izin)
  - c. Terdapat adanya dampak negatif *handphone* terhadap jiwa peserta didik yaitu: terhadap tanggung jawab peserta didik dalam bertaubat dan menjauhi dosa besar (meninggalkan sholat dengan sengaja, durhaka kepada orang tua, tidak menutup aurat secara sempurna, menonton vidio porno, berzina, judi online, dan mencuri).

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi. (2020). Retorika sebagai Ilmu Komunikasi dalam Berdakwah. *Al-MUNZIR*, 13(1), 89–106.
- Firdaus, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention (Studi Pada Karyawan Perusahaan Jasa Multi Finance Di Kota Jambi). *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.2>
- Ismi, N., & Akmal, A. (2020). Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang. *Journal of Civic Education*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.304>
- Istifadah, R. (2018). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik di

- SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. In *Photosynthetica*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lestari, I., & Yarmi, G. (2017). Pemafaata Hadpoe di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 31(1), 55–59.
- Lutfiana. (2018). Pengaruh Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi Hp Android Terhadap Akhlak Sosial di Sekolah Siswa SMK Ma'arif NU 01 Semarang. In *Photosynthetica*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Maulida, A., & Rahman, R. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa. *An-Nuha*, 2(1), 232–239. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.141>
- Muhrin. (2020). Akhlak Kepada Diri Sendiri. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1–7.
- Nobisa, J. (2020). Pengaruh Orang Tua dalam Menanggulangi Dampak Negative Handphone pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 50–62.
- Noviana, R., & Rahman, R. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Sikap Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 01 Kinali. *An-Nuha*, 1(3), 187–197. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.46>
- Reyaan, M. N., & Hary, T. P. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Menyontek pada Mahasiswa UST. *Jurnal Spirits*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.30738/spirits.v6i1.1068>
- Rodliyah, A., Sani, D. A., & Arif, M. F. (2020). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Mobile. *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 5(1), 32–37. <https://doi.org/10.37438/jimp.v5i1.247>
- Romadlon, S. (2019). *Faktor Penyebab dan Solusi Perilaku Mencuri pada Remaja di Desa Pepedan Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sari, D. A. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Pada Siswa Pengguna Tiktok di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sembiring, edward syah putra. (2022). *Perbandingan Kadar Zink pada Pasien Covid – 19 Asintomatis dengan Pasien Covid – 19 Simtomatis di Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Umar Siddik, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. NATA KARYA.
- Wahyuddin. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Terdampak Game Online Di SMK Negeri 2 Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Wilantika, C. F. (2015). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kesehatan dan perilaku remaja. *Jurnal Obstretika Scientia*, 3(2), 1–18.